

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti memilih pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti mengenai pengembangan karakter kreativitas siswa yang diterapkan melalui metode pembelajaran bercerita (*Story Telling*), yang memerlukan sejumlah data lapangan yang bersifat aktual dan kontekstual sehingga peneliti memperoleh gambaran secara mendalam mengenai permasalahan yang akan dikaji berupa kata-kata, gambar dan perilaku dan dituangkan dalam bentuk bilangan, angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif. Hal ini merujuk pada pendapat Moleong (2005:3) bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”

Lebih lanjut Nasution (2003:9) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrument penelitian atau alat peneliti utama (*key instrument*). Peneliti mengadakan sendiri observasi dan wawancara tak berstruktur sehingga dapat menyelami dan memahami makna interaksi antar manusia secara mendalam dengan dibantu oleh pedoman wawancara dan observasi.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya memperoleh dan menghimpun data yang diperlukan dalam suatu penelitian, karena dalam kegiatan penelitian akan ditemukan bagaimana cara-cara suatu objek penelitian tersebut diamati, sehingga dihasilkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian merupakan suatu cara atau upaya pencarian kebenaran secara ilmiah berdasarkan data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan. menurut Moleong (2007):

Untuk menganalisa hasil penelitian digunakan Studi Deskriptif Analitis. Penelitian deskriptif analitis memiliki ciri-ciri sebagai berikut: memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual dan data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analitik).

Dalam penelitian ini diharapkan dengan menggunakan penelitian studi deskriptif analitis, dimana peneliti berusaha untuk memperoleh gambaran yang nyata dan data yang mendalam mengenai pengembangan karakter kreativitas siswa sejak usia dini melalui metode pembelajaran bercerita (*Story Telling*) di Taman Kanak –Kanak Al-Aqsho Sarijadi Bandung. Penelitian yang dilakukan secara komprehensif dengan data-data yang diperoleh, peneliti dapat mengungkap fakta-fakta tentang pengembangan karakter kreativitas siswa sejak usia dini melalui metode pembelajaran bercerita (*Story Telling*).dalam penelitian ini peneliti tidak hanya melakukan wawancara dengan bertatap muka saja dengan subjek penelitian, namun juga mempelajari kegiatan dari objek penelitian dengan cara observasi kelapangan. selain itu juga peneliti mendapatkan data dari

Fania Hanifah, 2012

Pengembangan Karakter Kreativitas Siswa Sejak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Bercerita (*Story Telling*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pandangan orang diluar sistem dari subjek penelitian, atau dari pengamat, untuk menjaga subjektifitas hasil penelitian.

B. Jenis dan Subjek Penelitian

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Sumber data primer yang dipilih peneliti adalah Guru TK dan Kepala sekolah. data sekunder yang akan dijadikan rujukan adalah berupa buku-buku, atau artikel-artikel yang sesuai dan berhubungan dengan masalah penelitian.

Penelitian kualitatif memerlukan sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data merupakan situasi yang wajar atau *natural setting* yang dapat memberikan data dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menentukan sumber data yang terdiri dari orang dan benda. Orang sebagai informan sedangkan benda merupakan sumber data dalam bentuk dokumen seperti artikel dan berita yang mendukung tercapainya tujuan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban

atas pertanyaan itu. penentuan responden dalam melakukan wawancara berdasarkan dengan data yang dibutuhkan tentang pengembangan karakter kreativitas siswa sejak usia dini melalui metode pembelajaran bercerita (*Story Telling*). Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti mewawancarai guru, kepala sekolah dan sebagian kecil orangtua siswa sebagai data pendukung di Taman kanak – kanak/ TK Al-Aqsho Sarijadi Bandung.

2. Observasi

Observasi yaitu dengan mengunjungi dan melakukan pengamatan bagaimana langkah persiapan dan pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan karakter kreativitas siswa sejak usia dini melalui metode pembelajaran bercerita (*Story Telling*) di Taman Kanak – Kanak Al-Aqsho Sarijadi Bandung. Dengan teknik ini diharapkan peneliti bisa memperoleh data secara langsung dan gambaran lebih jelas mengenai situasi dan proses pelaksanaan mengembangkan karakter kreatifitas siswa sejak usia dini melalui metode bercerita (*Story Telling*).“... dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain”. (Nasution, S., 2003).

1. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya mengenai topik penelitian. adapun dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti sebagai data pendukung adalah profil sekolah, buku-buku cerita yang digunakan oleh guru, gambar-gambar yang digunakan oleh guru sebagai

media bercerita, hasil karya siswa dalam menuangkan kreatifitas baik berupa benda atau apapun, artikel, surat kabar atau majalah mengenai pengembangan karakter, dan hal-hal lain yang peneliti temukan selama penelitian ini berlangsung.

2. Studi Literatur

Studi Literatur adalah penulis mengumpulkan data dengan cara mengambil dari beberapa buku atau sumber – sumber lainnya yang dapat penulis jadikan sebagai bahan referensi atau pendukung dalam penelitian ini.

3. Catatan lapangan (*Field Notes*)

Catatan lapangan (*Field Notes*) peneliti mengumpulkan data dengan cara mencatat hal-hal penting sebagai data pendukung yang peneliti temukan selama melakukan penelitian di lapangan.

D. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian dimulai dengan memilih dan merumuskan masalah, menentukan judul dan lokasi penelitian. Setelah masalah dan judul dinilai mantap atas persetujuan pembimbing. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal tentang subjek yang akan diteliti.

Setelah diperoleh gambaran mengenai subjek yang akan diteliti serta relevan antara masalah yang dirumuskan dengan kondisi objektif dilapangan, selanjumya peneliti menyusun proposal penelitian. Sebelum melaksanakan

penelitian, terlebih dahulu peneliti harus memenuhi prosedur perizinan sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin yang ditandatangani Ketua Jurusan PKN untuk mengadakan penelitian ke instansi yang dituju. Selanjutnya diteruskan kepada Pembantu Dekan 1 FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasi dari Kepala BAAK UPI yang secara kelembagaan mengatur segala jenis urusan administratif dan akademis.
- b. Pembantu rektor bidang akademik dan kemahasiswaan atas nama rektor mengeluarkan surat permohonan izin No.1681/UN40/PL/2011 yang ditujukan kepada kepala badan kesbang dan linmas daerah provinsi Jawa Barat, selanjutnya diteruskan kepada kesbang Kota Bandung untuk mendapatkan surat rekomendasi ke dinas pendidikan Kota Bandung dan sekolah TKA Al –Aqsho Bandung.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Setelah peneliti melakukan tahap pra-penelitian, peneliti mulai melakukan penelitian terjun ke lapangan langsung. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dari responden. Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Menghubungi kepala sekolah untuk kemudian diposisikan kepada guru Tk disalah satu kelas.
- b. Setelah itu peneliti diperkenalkan kepada guru untuk menentukan kapan waktu pelaksanaan wawancara.

- c. Mengadakan wawancara dengan responden sesuai dengan kesepakatan sebelumnya, baik di dalam kelas maupun diluar kelas.
- d. Melakukan observasi terhadap beberapa murid dengan mengisi format pengamatan karakter kreatifitas yang telah peneliti buat sebelumnya.
- e. Mengadakan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan relevan dengan masalah yang diteliti.

Setelah melakukan wawancara dan observasi, peneliti menuliskan kembali hasil data wawancara berbentuk rekaman dengan tujuan agar dapat mengungkapkan secara mendetail dan data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, disusun kembali dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh dokumen lainnya.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah di lapangan. Data-data yang peneliti peroleh seperti wawancara, studi observasi, dokumentasi dan literatur perlu dianalisis secara akurat. Proses pengolahan dan analisis data dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dirangkum dan difokuskan a hal-hal yang dianggap penting.

Dalam hal ini Bogdan (dalam Sugiyono 2010: 244) menyatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Merujuk pada pendapat di atas, data yang terkumpul dalam kualitatif diramalkan akan meliputi ratusan bahkan ribuan kata di dalamnya. Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut (Nasution, 2003) :

a. Reduksi Data

Reduksi merupakan langkah awal dalam menganalisis data, kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dibaca, dipelajari, ditelaah dan dipahami maka peneliti berusaha membuat rangkuman. Rangkuman ini merupakan inti dari data yang diperoleh yang difokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan permasalahan penelitian.

Data yang peneliti peroleh dilapangan kemudian dirangkum, dipilih, difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, lalu dicari tema atau polanya, jadi laporan sebagai bahan mentah disingkatkan, diberi susunan yang lebih sistematis, sehingga lebih mudah untuk dijelaskan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan yang peneliti lakukan.

Dalam penelitian ini data yang terkumpul dari hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah serta data observasi diperiksa kembali keabsahannya. Aspek- aspek yang direduksi adalah hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan karakter kreativitas siswa sejak usia dini melalui metode pembelajaran bercerita (*Story Telling*) di Taman Kanak-kanak/TK Al-Aqsho Sarijadi Bandung.

b. Display Data

Agar dapat melihat gambaran dari keseluruhan, harus dibuat berbagai macam matriks, grafik dan charts. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail, membuat display ini juga merupakan analisis. Display data adalah sekumpulan informasi yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. penyajian data ini diawali dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru dan sebagian kecil orangtua siswa di Taman Kanak-kanak/TK Al-Aqsho Sarijadi Bandung. semua data hasil wawancara dari responden dipahami satu persatu kemudian disatukan sesuai dengan rumusan masalah.

c. Validasi

Hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan karena tidak memenuhi syarat validitas dan reabilitas, oleh sebab itu ada cara-cara memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria kredibilitas (Validitas internal) menurut Nasution (2003:114-118) cara yang dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran penelitian dapat dipercaya yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan diri dari berbagai teknik penelitian dan pengumpulan data yang sudah ada. Triangulasi berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang

berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Tujuan triangulasi adalah mengecek data kebenaran tertentu dengan membandingkan dengan data-data yang diperoleh, dalam penelitian ini triangulasi dilakukan terhadap informasi yang diberikan oleh siswa dengan informasi dari guru.

Dari data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dilapangan, peneliti melakukan cek dan ricek terhadap jawaban yang diperoleh dengan menanyakan kepada guru selaku pengajar dikelas.

2. Membicarakan dengan orang lain (*Peer Debriefing*)

Dengan menggali lebih dalam *debriefing* bagi peneliti dilakukan setelah observasi. Tujuannya adalah untuk memancing persepsi penutur sejati tentang penampilan responden. Dalam proses penelitian kemudian dirasa perlu dilakukan *General Debriefing*. Pembicaraan ini antara lain bertujuan untuk memperoleh kritik pertanyaan-pertanyaan tajam, yang menantang tingkat kepercayaan akan kebenaran penelitian. Selain itu pembicaraan ini memberi petunjuk tentang langkah-langkah yang akan dilakukan selanjutnya.

Tujuan dari *Debriefing* dalam penelitian ini yakni untuk analisis data, observasi dan keseluruhan untuk yang pertama dilakukan tim pembimbing skripsi yang kedua dilakukan oleh peneliti itu sendiri, dan ketiga dilakukan seluruhnya bersama-sama dengan responden.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan *Debriefing* dengan mahasiswa Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, tempatnya di Himpunan Mahasiswa Civic Hukum serta dengan serta dengan beberapa teman dikelas angkatan 2008B dan

mahasiswa dari jurusan pendidikan guru taman kanak-kanak (PGTK) dengan memberikan pertanyaan seputar penelitiannya itu mengenai pengembangan karakter kreatifitas dan metode pembelajaran bercerita.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi peneliti gunakan dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi yakni hasil rekaman wawancara dengan subjek penelitian, melakukan pengamatan hasil pembelajaran bercerita atau bahan dokumentasi lainnya yang diambil dengan cara tidak mengganggu atau menarik perhatian informan sehingga informasi yang didapatkan memiliki validitas yang tinggi.

4. Mengadakan Member Check

Salah satu cara yang paling penting adalah melakukan Member Check yang dilakukan pada akhir wawancara dengan menyebutkan garis besarnya. Hal ini dilakukan dengan maksud agar responden memperbaiki bila ada kekeliruan, atau menambahkan apa yang masih kurang. Tujuan Member Check adalah agar informasi yang peneliti peroleh dan gunakan dalam penulisan laporan dapat sesuai dengan apa yang dimaksud informan. Member Check dalam penelitian ini yaitu dengan mahasiswa jurusan PKn dan PGTK yang dianggap mengetahui permasalahan yang sedang diteliti.

d. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari suatu penelitian untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat

tentang pengembangan karakter kreatifitas siswa sejak usia dini melalui metode pembelajaran bercerita (*Story Telling*). Kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu kegiatan penelitian untuk lebih menjamin validitas.

Kesimpulan dilakukan untuk mencari arti, makna, penjelasan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pertanyaan singkat mengenai objek penelitian yang dikaji yaitu pengembangan karakter kreativitas siswa sejak usia dini melalui metode pembelajaran bercerita (*Story Telling*) di Taman Kanak-kanak/TK Al-Aqsho Sarijadi Bandung dengan mengacu pada tujuan penelitian.

F. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi dipilih secara *purposive* dan bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu (Nasution, 1996 : 32). Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala sekolah Taman kanak – kanak/ TK Al-Aqsho Sarijadi Bandung. hal ini didasarkan bahwa kepala sekolah adalah sebagai pengelola sekolah dan pihak yang dapat memberikan kebijakan mengenai pengembangan karakter kreativitas siswa sejak usia dini melalui metode pembelajaran bercerita (*Story Telling*).

- b. Guru di Taman kanak – kanak/ TK Al-Aqsho Sarijadi Bandung. hal ini didasarkan bahwa guru adalah sebagai pihak yang dapat memberikan informasi mengenai pengembangan karakter kreativitas siswa sejak usia dini melalui metode pembelajaran bercerita (*Story Telling*).
- c. Siswa – siswi (Peserta-didik) Taman Kanak-Kanak Al-Aqsho Sarijadi Bandung. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam setiap proses pembelajaran melibatkan siswa sebagai peserta didik.
- d. Orangtua Siswa Taman Kanak-kanak Al-Aqsho Sarijadi Bandung. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam mengembangkan karakter anak usia dini orangtua mempunyai peran penting selain para guru, maka daripada itu penulis mengambil data penelitian dari hasil wawancara sebagian kecil orangtua siswa di TK ini sebagai data pendukung.

2. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian yang peneliti anggap tepat dalam mengkaji masalah mengenai pengembangan karakter kreativitas siswa sejak usia dini melalui metode pembelajaran bercerita (*Story Telling*) adalah berlokasi di Taman Kanak – Kanak Al-Aqsho Sarijadi Bandung yang terletak di Jln.Sarijadi No.75 Kecamatan Sukasari Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.